

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter dan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Oleh sebab itu peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada suatu negara yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan. Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif, sehingga ekonomi masyarakat akan lebih baik. (Mubyarto:2004)

Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam delta pratama mempunyai peran mengumpulkan dana semaksimal mungkin berupa simpanan atau tabungan anggota, mendorong agar timbul hasrat untuk menyimpan atau menabung pada koperasi, menyalurkan atau memberi bantuan pinjaman atau kredit kepada anggota untuk keperluan yang mendesak atau penting bagi tambahan modal usaha, biaya perluasan usaha, dan lain-lain. Koperasi dalam teori dan praktik. (Edillius dan Sudarsono:2015)

Sistem pengambilan keputusan penerimaan calon peserta kredit baru ini digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan administrasi pada Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama khususnya dalam penerimaan calon peserta kredit baru. Selama ini koperasi ksp delta pratama dalam melaksanakan administrasi di koperasi masih menggunakan cara manual, sehingga sering menyebabkan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh manusia seperti hasil survey calon

peserta kredit baru yang di manipulasi sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam. (Nawang Sari:2016)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perancangan sistem pengambil keputusan penerimaan calon peserta kredit baru di Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama Mojokari ?
2. Bagaimanakah implementasi sistem pengambil keputusan penerimaan calon peserta kredit baru di Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama Mojokari ?

1.3 Batasan Masalah

Dari berbagai macam produk teknologi yang telah dihasilkan oleh praktek kerja lapangan, penulis hanya mengangkat sistem informasi tagihan dan pembayaran di koperasi ksp delta pratama Mojokari sebagai bahan penulisan serta penulisan hanya membatasi pada:

1. Data yang di gunakan untuk implementasi menggunakan data dummy, dengan acuan data sebenarnya dari perusahaan.
2. Aplikasi ini bisa di akses oleh admin pengajuan kredit.
3. Aplikasi ini memiliki fitur input data pemohon kredit, data hasil survey permohonan kredit baru dan tabel yang menunjukkan nilai yang nantinya di jadikan sebuah acuan dalam mengambil keputusan.
6. Dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :
 - a. Total nilai jaminan.
 - b. Usia maksimal pemohon kredit adalah 50 tahun.

- c. Gaji debitur atau calon nasabah.
- d. Total nilai asset yang dimiliki.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk memudahkan proses penerimaan calon peserta kredit baru. Maka dari itu perancangan sistem pengambi keputusan penerimaan calon peserta kredit baru ini diharapkan memberikan kontribusi yang besar. Kontribusi yang ingin di capai yaitu:

1. Memanfaatkan teknologi yang ada untuk menunjang pekerjaan.
2. Membantu kinerja perusahaan dalam menyeleksi calon nasabah baru.
3. Mengurangi resiko yang di sebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*).

1.5 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa tujuan bagi penulis, yaitu :

1. Mengimplementasikan materi yang telah dipelajari pada mata kuliah yang sudah di ajarkan.
2. Membuat rancangan pada aplikasi Penerapan Jaringan Syaraf Tiruan Dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Nasabah Penerima Dana Kredit Baru Dengan Metode *Backpropagation*.
3. Untuk mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan penerimaan anggota nasabah baru.

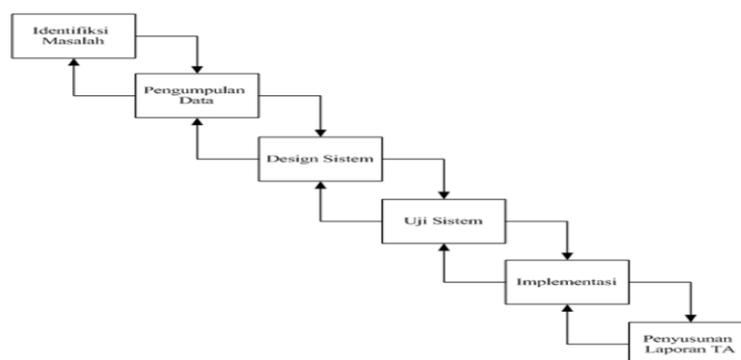
Manfaat yang didapat penulisan proposal ini adalah:

1. Bagi penulis.
 - a) Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 - b) Untuk mengetahui gambaran umum institusi/lembaga, serta mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di dunia kerja.
 - c) Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan skripsi, sistem informatika fakultas teknik di universitas islam majapahit.

2. Bagi perusahaan
 - a) Ikut menunjang program perusahaan agar memudahkan karyawan yang berkerja.
 - b) Sebagai usaha ikut membantu mengurangi beban karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.
 - c) Menjalin kerja sama dan saling mengenal antara instansi, sehingga bisa dijadikan referensi untuk menyiapkan tenaga kerja yang lebih maju dan kompeten di bidangnya.
3. Bagi universitas.
 - a) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh dibangku kuliah.
 - b) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.
 - c) Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

1.6 metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sistematika tahapan yang dilaksanakan selama penelitian dan mencari data yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama Mojosari. Berikut ini adalah gambar bagan alir proses pembuatan metodologi penelitian pada sistem pendukung keputusan dan aplikasi yang telah dibuat:



Gambar 1.1 Flowchart Tahapan Penelitian

Berdasarkan gambar 1.1 metodologi penelitian dalam pengerjaan laporan ini meliputi enam tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam proses penelitian. Dalam penelitian, proses identifikasi masalah dapat dilakukan dengan mendeteksi permasalahan yang diamati. Dari situ peneliti mengambil langkah untuk mengetahui lebih lanjut, bisa dengan membaca studi pustaka atau melakukan survey awal.

Studi pustaka merupakan kegiatan untuk menghimpun atau mencari informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah pada jurnal nasional atau internasional dan sumber-sumber lainnya. Kajian pustaka dengan melakukan studi pustaka, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi yang relevan dengan penelitiannya.

2. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Yang diwawancarai disini yaitu *supervisor*, dan manajer. Wawancara berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menentukan kriteria dan bobot awal kriteria yang digunakan. Wawancara

ini dilakukan guna mendapatkan isi dari kriteria, bobot awal setiap kriteria dan hasil dari laporan yang diperlukan.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung proses kerja yang sedang berjalan beserta mengumpulkan beberapa data seperti data hasil survei untuk mengetahui bobot kriteria yang akan di jadikan acuan untuk pembuatan program.

3. Design Sistem (Perancangan)

Design sistem (perancangan) berkaitan dengan mengidentifikasi kebutuhan dalam suatu penelitian. Design sistem dapat dibagi atas beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Sistem Baru

Setelah membuat rancangan sistem baru, maka tahapan dapat dilanjutkan dengan menganalisis sistem yang baru. Dalam tahapan ini, akan diidentifikasi cara kerja dari sistem baru yang akan dibangun.

b. Subsistem Manajemen Data (*Database*)

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi variabel. Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel juga membutuhkan data untuk pembuatan system pendukung keputusan, untuk itu menganalisa atau mengidentifikasi data merupakan syarat penelitian. Pada pembuatan sistem pengambilan keputusan penerima dana kredit baru sebagai syarat untuk pengolahan data yaitu:

1) Data kriteria nasabah yang melakukan pengajuan kredit.

2) Data nilai bobot yang diperlukan.

c. Subsistem Manajemen Model (*Model Base*)

Pada tahapan ini digunakan model sistem nomor yang telah di inputkan ke sistem secara urut.

d. Subsistem Manajemen Dialog (*User Interface System*)

Pada tahapan ini sistem diimplementasikan sehingga pengguna dapat berkomunikasi dengan sistem yang dirancang dalam bentuk menu form masukan.

e. Perancangan Basis Data

Setelah menganalisa sistem yang akan dibuat, maka tahap selanjutnya adalah analisa dan perancangan basis data yang menggunakan beberapa tabel, ERD dan flowchart untuk melengkapi komponen sistem.

f. Perancangan Struktur Menu

Rancangan struktur menu diperlukan untuk memberikan gambaran terhadap menu-menu atau fitur pada sistem yang akan dibangun.

g. Perancangan Antar Muka (*Interface*)

Untuk mempermudah komunikasi antara sistem dengan pengguna, maka perlu dirancang antar muka (*interface*). Dalam perancangan interface hal terpenting yang ditekankan adalah bagaimana menciptakan tampilan yang baik dan mudah dimengerti oleh pengguna dan perhitungan yang ditentukan dengan mudah.

h. Perancangan Procedural

Perancangan procedural merupakan tahap perancangan pada alur program yang akan digunakan dalam pembangunan sistem.

4. Uji Sistem

Uji sistem merupakan tahapan dimana aplikasi akan dijalankan, tahap ini diperlukan untuk mengetahui apakah sistem sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

5. Implementasi

Setelah analisa dan design sistem selesai, maka tahap selanjutnya adalah implementasi. Implementasi adalah tahapan dimana dilakukan coding atau pengkodean.

6. Simpulan dan Saran

Pada bagian ini, berisi kesimpulan mengenai hasil evaluasi dari seluruh kegiatan yang dilakukan dalam melakukan penelitian terhadap Analisa dan Penerapan sistem pendukung keputusan. Pada tahap ini juga diberikan saran-saran untuk pengelolaan sistem lebih lanjut serta mengembangkan sistem ini ke sistem pengaplikasian yang lebih baik.

1.7 sistematika penulisan

Secara sistematis, pembahasan dalam penulisan proposal ini akan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) bab yang berisi antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, kontribusi penelitian, tujuan

dan manfaat penelitian.

Bab II Dasar Teori Dan Kajian Pustaka

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dan teori-teori pendukung Dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Memaparkan dan menjelaskan tentang desain sistem serta metode yang diterapkan.

Bab IV Uji Coba Dan Analisa Hasil

Memaparkan uji coba dan menjelaskan analisa hasil kinerja *Penerapan Jaringan Syaraf Tiruan Dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Nasabah Penerima Dana Kredit Baru Dengan Metode Backpropagation.*

Bab V Kesimpulan

Menguraikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh.